

## Upaya Peningkatan *Civic Skills* (Keterampilan Warga Negara) Melalui Penanaman Jiwa Wirausaha pada Mahasiswa

Firda Aulia Izzati

Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

[firda.aulia.izzati@iainpekalongan.ac.id](mailto:firda.aulia.izzati@iainpekalongan.ac.id)

### Abstrak

Mahasiswa adalah manusia akademisi yang memiliki keunggulan dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat. Kualitas sumber daya manusia dapat meningkat melalui berbagai aspek, antara lain pendidikan. Hak warga negara adalah memperoleh pendidikan, bagi generasi muda yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentunya menjadi kesempatan yang baik dalam meningkatkan minat, bakat sumber daya yang dimiliki. Mahasiswa sebagai generasi muda tentunya menjadi cikal bakal warga negara dengan kemampuan intelektualitas bermutu, karakter yang cerdas, matang serta keterampilan baik *soft/hard* skill. Artikel ini menggunakan metode kualitatif dalam menganalisis permasalahan melalui kajian teori dan menelaah dari hasil penelitian yang relevan dalam upaya menemukan solusi terhadap masalah yang ditemukan. Penanaman jiwa berwirausaha di kalangan mahasiswa merupakan bekal yang diberikan sebagai upaya peningaktan Civic Skills (Keterampilan warga negara). Penanaman jiwa wirausaha bagi generasi muda memiliki tujuan antara lain menumbuhkan rasa percaya diri, mengembangkan potensi diri, kemampuan manajemen yang baik, berorientasi pada peningkatan kemampuan dalam menentukan keputusan dan kebijakan, peningkatan kreativitas dan inovasi yang dimiliki.

Kata Kunci: Jiwa Wirausaha, Civic Skills, Mahasiswa.

Open Access

Received: 07-03-2022; Published: 30-04-2022.



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License

Website: <https://journal.muntahanoorinstitute.com/index.php/ije>

### PENDAHULUAN

Pengembangan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa menjadi bagian penting dari berbagai stakeholders yang ada di lingkup pendidikan tinggi. Tuntutan perkembangan zaman yang semakin maju mengarahkan agar sumber daya manusia juga memiliki kualitas yang baik, memiliki daya saing agar mampu menjadi masyarakat global yang mampu bersaing dan memanfaatkan kemudaan serta ikut dalam pembangunan perekonomian negara. Sebagai generasi muda yang akan menjadi *agent of change*, calon pemimpin bangsa yang memiliki tanggung jawab untuk memajukan bangsa dan negara. Kesiapan mahasiswa sebagai generasi muda harus siap berkompetensi dan bersaing di kehidupan masyarakat di berbagai bidang.

Rasa ingin tahu tinggi, ingin mencoba dengan sesuatu yang baru, menambah wawasan dan banyak lagi hal yang menjadikan generasi muda sebagai sasaran dalam peningkatan kualitas manusia sesuai peradaban yang dihadapi. Namun, kesadaran akan pentingnya keikutsertaan dalam meningkatkan *civic skills* melalui penanaman jiwa berwirausaha masih rendah. Terdapat berbagai factor penyebabnya, kurang percaya diri, kekurangan modal, kekhawatiran dalam mengahdapi kegagalan dan resiko usaha serta factor lingkungan baik secara internal maupun eksternal yang ada



Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Belajar Matematika tentang Menjelaskan dan Melakukan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah sampai dengan 99

disekitarnya. Keinginan menjadi pegawai negeri, pegawai kantoran atau pekerjaan yang menurut generasi muda adalah pekerjaan yang ideal baik menjadi pegawai/karyawan di suatu perusahaan yang diminatinya. Pilihan tersebut tidak tanpa alasan, dikarenakan menurut pendapat generasi muda, pekerjaan diatas tidak memerlukan modal, minim resiko, dan kepastian financial yang diperoleh.

Berbagai macam permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat tentunya perlu dilakukan upaya yang solutif sehingga mahasiswa sebagai generasi muda berperan penting dalam meningkatkan kemampuannya, dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu upaya dan solusinya adalah dengan mendukung Jiwa kewirausahaan yang dimiliki generasi muda, memberikan pendidikan yang relevan, praktek dan implementasi nilai-nilai kewirausahaan, pelatihan dan *soft skills* dan lainnya yang dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan. Kontribusi bidang kewirausahaan dalam kehidupan ekonomi Indonesia cukup signifikan, jumlah penduduk yang relative banyak berdampak pula pada keadaan ekonominya serta pemerataan kesejahteraan masyarakat. Bidang kewirausahaan dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi Indonesia notabennya sebagai negara berkembang. Kegiatan berwirausaha warga negara diangkat penting dan dapat meningkatkan *civic skills* yang berdampak pada kualitas sumber daya yang dimiliki, kontribusi lainnya dapat mengatasi pengangguran, meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian terutama generasi muda dalam hal ini adalah mahasiswa.

Keterampilan warga negara (*civic skills*) dapat ditanamkan sejak dini, di dunia pendidikan perat sebagai mahasiswa di perguruan tinggi dalam melalui mata kuliah kewirausahaan dan praktik-praktik yang diimplikasinya dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Selain itu, kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat yang mandiri juga dapat terlaksana ketika mahasiswa dapat menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial. Penelitian ini memiliki cara pandang induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan (Cresswell, 2013 hlm. 4). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal tersebut berupa kejadian/ fenomena/ gejala sosial yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep-teori. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat di kuantitatifkan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian tentang suatu konsep yang beragam (Satori dan Komariah, 2014 hlm.23).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penanaman jiwa wirausaha bagi generasi muda memiliki tujuan antara lain menumbuhkan rasa percaya diri, mengembangkan potensi diri, kemampuan manajemen yang baik, berorientasi pada peningkatan kemampuan dalam menentukan keputusan dan kebijakan, peningkatan kreativitas dan inovasi yang dimiliki. Selain hal-hal diatas manfaat dari jiwa kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa adalah keberanian mengambil resiko, sehingga keterampilan yang dimiliki sebagai warga negara tentunya berorientasi pada pemecahan masalah (*problem solving*). Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam penelitian ini yakni,

Mahasiswa adalah manusia akademisi yang memiliki keunggulan dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat, dianggap sebagai cikal bakal pemimpin yang tentunya siap dalam setiap perubahan zaman dan kemajuan teknologi. Kemampuan yang dimiliki mahasiswa tidak hanya di bidang akademi, diharapkan sebagai generasi muda juga memberikan andil yang positif bagi bangsa dan negara, masyarakat salah satunya dalam peningkatan sumber daya, mampu menyelesaikan masalah secara bijak, bertanggung jawab dan siap bersaing secara nasional maupun internasional. Upaya yang dilakukan salah satunya dengan menanamkan jiwa wirausaha sejak dini, dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan, praktek kerja lapangan, dan implemmentasi nilai-nilai dalam pengembangan diri diberbagai bidang menjadi tombak dan usaha yang dapat dilakukan oleh segenap pihak dalam mendukung tercapainya tujuan bersama. Kewirausahaan merupakan tindakan dalam kesiapan mengambil resiko, peluang dan mengembangkan ide serta menciptakan produk baru yang inovatif, memanfaatkan waktu dan enegergi dengan hasil yang bermanfaat dan memperoleh keundungan bagi pelaku usaha (Dadan Nugraham, Meida arriwani dkk. 2022)

Upaya dalam penanaman jiwa wirausaha bagi mahasiswa merupakan tujuan untuk menyiapkan mental dan kemandirian yang diperlukan dalam kehidupan baik bagi diri sendiri maupun masyarakat, terutama keikutsertaan dalam menungjang terciptanya kesejahteraan. Tuntutan dan tantangan kehidupan semakin meningkat sehingga diperlukan kesiapan, keterampilan dalam bersaing untuk mencari dan menciptakan peluang usaha dalam peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan dimasa yang akan datang. Kemampuan berwirausaha bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan sikap, motivasi dan minat agar mampu mengidentifikasi peluang yang ada, mendayagunakan dan mengaplikasikan peluang kerja dan usaha yang ada. Secara umum, wirausaha adalah orang yang melakukan kegiatan bisnis yang siap dalam menghadapi resiko dan ketidakpastian yang dihadapi dalam proses kegiatan usaha yang dijalani, bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan berkembang secara signifikan dengan memperhatikan kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan (Agustina & sularto, 2011). Banyak kesempatan berwirausaha bagi setiap orang, tinggal bagaimana orang tersebut dapat dengan cerdas dan sadar melihat adanya peluang tersebut. Secara bidang ekonomi, peningkatan secara finansial dan keuntungan yang diperoleh, membuka lowongan pekerjaan baru dan daya saing tinggi menjadi ranah ideal yang diahrapkan dalam pelaksanaan kegiatan berwirausaha bagi masyarakat, khususnya bagi mahasiswa yang akan dirasakan manfaatnya dimasa yang akan datang.

Tahapan dalam melakukan kegiatan berwirausaha antara lain : 1) identifikasi dan evaluasi peluang, 2) pengembangan rencana bisnis, 3) penetapan sumber daya yang dibutuhkan, dan 4) manajemen perusahaan yang dihasilkan (Rosmiati, Donny Teguh Santosa, Munawar. 2015). Proses dalam mengembangkan sebuah usaha melalui proses yang perlu diperhatikan, melibatkan berbagai pihak sesuai kebutuhan dalam merealisasikan kegiatanusaga tersebut. Siap dalam mengahdapi resiko dan mampu menyelesaikan masalah, sadar akan pentingnya pengaturan manajemen. Maka dari itu, mahasiswa dalam melakukan kegiatan usahanya harus dapat menentukan dan menciptakan peluang, mengembangkan ide dan peluang dengan memperhatikan unsur kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta tantangan, resiko yang mungkin saja terjadi.

## **PENUTUP**

Kemampuan berwirausaha bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan sikap, motivasi dan minat agar mampu mengidentifikasi peluang yang ada, mendayagunakan dan mengaplikasikan peluang kerja dan usaha yang ada. Secara



Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Belajar Matematika tentang Menjelaskan dan Melakukan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah sampai dengan 99

umum, wirausaha adalah orang yang melakukan kegiatan bisnis yang siap dalam menghadapi resiko dan ketidakpastian yang dihadapi dalam proses kegiatan usaha yang dijalani, bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan berkembang secara signifikan dengan memperhatikan kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Upaya dalam penanaman jiwa wirausaha bagi mahasiswa merupakan tujuan untuk menyiapkan mental dan kemandirian yang diperlukan dalam kehidupan baik bagi diri sendiri maupun masyarakat, terutama keikutsertaan dalam menunggang terciptanya kesejahteraan. Tuntutan dan tantangan kehidupan semakin meningkat sehingga diperlukan kesiapan, keterampilan dalam bersaing untuk mencari dan menciptakan peluang usaha dalam peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan dimasa yang akan datang. Kemampuan berwirausaha bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan sikap, motivasi dan minat agar mampu mengidentifikasi peluang yang ada, mendayagunakan dan mengaplikasikan peluang kerja dan usaha yang ada. Proses dalam mengembangkan sebuah usaha melalui proses yang perlu diperhatikan, melibatkan berbagai pihak sesuai kebutuhan dalam merealisasikan kegiatan usaha tersebut. Siap dalam menghadapi resiko dan mampu menyelesaikan masalah, sadar akan pentingnya pengaturan manajemen. Maka dari itu, mahasiswa dalam melakukan kegiatan usahanya harus dapat menentukan dan menciptakan peluang, mengembangkan ide dan peluang dengan memperhatikan unsur kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta tantangan, resiko yang mungkin saja terjadi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, C., & Sularto, L. (2011). *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa* (Studi perbandingan antara fakultas ekonomi dan fakultas ilmu komputer). Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil) Universitas Gunadarma
- Creswell W. John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dadan Nugraha, Meida Arriwani, Epa Yuningsih, Novi Setiani. (2022). *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Kewirausahaan di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 6(4), 6754–6762.
- Insonia Mardatilah, H. (2020). *Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Kependidikan Terhadap Kewirausahaan*. 2(1), 74–79.
- Komariah Aan, Djam'an Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Rosmiati, Donny Teguh dan Munawar. 2015. *Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*. JMK, VOL. 17, NO. 1, MARET 2015, 21–30